

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menurut Wiyani (2016:1) anak usia dini merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar anak usia dini secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dalam memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan oleh anak usia dini, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan informal di Indonesia di mulai dari pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini di tunjukkan kepada anak usia dini 0 sampai 6 tahun, anak dapat di artikan dengan individu yang belum dewasa.

Isjoni, dalam Wiyani (2016:2) mengartikan pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan anak usia pra sekolah , di mana anak belum memasuki pendidikan formal. Menurut Fari Ulfah, dalam Wiyani (2016:2) pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang Pendidikan sekolah dasar yang bertujuan memberikan pembiasaan kepada anak sejak usia 0 tahun hingga 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan / stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani pada anak anak usia dini, agar nantinya memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

Menurut undang-undang Sisdiknas tahun 2003, anak usia dini merupakan kelompok anak berusia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya (Mansur, 2005 : 88)

Anak Usia Dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan yang unik, karena proses perkembangannya berlangsung sekali dalam seumur hidup dan terjadi pada masa emas perkembangannya, Pada masa

ini anak memerlukan pondasi kuat untuk berkembang di masa selanjutnya. Pada masa ini merupakan masa emas atau golden age, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang.

Setiap anak pada dasarnya memiliki enam aspek perkembangan antara lain yaitu aspek kognitif, sosial emosional, moral dan nilai agama, fisik motorik, bahasa, dan seni. Keenam aspek tersebut perlu dikembangkan pada anak usia dini terutama perkembangan dalam aspek kognitif.

Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak usia dini, agar anak dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikannya dan pengetahuan ruang, waktu, serta dapat mengelompokkan dan mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir secara teliti.

Menurut Khadijah (2016 :13), kognitif dapat diartikan dengan kemampuan mengetahui sesuatu, artinya mengerti atau dapat kemampuan menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut, perkembangan kognitif mengacu pada kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini untuk memahami sesuatu.

Pengembangan kognitif memiliki tujuan agar anak usia dini mampu mengeksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya anak akan memainkan perannya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingannya dan orang lain. Apabila kognitif anak tidak dikembangkan, maka fungsi berpikir anak tidak dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk memecahkan masalah. Lingkup perkembangan kognitif meliputi pengenalan waktu pada anak usia dini.

Pengenalan waktu pada anak usia dini bisa dikembangkan melalui alat permainan edukatif yaitu jam pintar. Alat permainan edukatif adalah media permainan anak yang menarik dan menyenangkan akan meningkatkan kemampuan kognitif anak. Dengan menggunakan media jam pintar maka

perkembangan kognitif anak melalui pengenalan waktu bisa berkembang dengan baik.

Dalam pembelajaran anak usia dini yang mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Melalui bermain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi terhadap lingkungannya. Kegiatan mengenalkan waktu harus dilakukan sejak dini dengan memanfaatkan alat – alat permainan edukatif. Penggunaan alat permainan edukatif dalam kegiatan bermain merupakan salah satu wujud konkret dari upaya mengoptimalkan perkembangan kognitif anak yaitu mengenalkan waktu. Berdasarkan hasil observasi penggunaan Alat permainan edukatif dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Parlaeongan belum maksimal terlihat dari banyaknya Alat permainan edukatif yang dijadikan pajangan dan juga dari segi jumlah dan jenisnya masih terbatas. Bila masalah ini dibiarkan, maka dapat menghambat anak untuk bereksplorasi sehingga aspek perkembangan dalam diri anak terbatas. Berdasarkan kenyataan diatas maka sangat perlu diadakan penelitian untuk mengidentifikasi penggunaan alat permainan edukatif (APE) melalui media jam pintar dalam menyelesaikan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Parlaeongan .

Untuk kemampuan kognitif anak di TK Parlaeongan dapat di tingkatkan dengan model pembelajaran yang cocok dengan masa anak-anak yaitu permainan dengan alat permainan edukatif jam pintar maka anak akan merasa senang dalam belajar, tidak ada unsur paksaan dari orang lain sehingga mudah menerima suatu pembelajaran yang disampaikan oleh guru di TK Parlaeongan .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam perkembangan kognitif anak usia dini di TK Parlaeongan adalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya kemampuan anak khususnya di TK Parlaeongan dalam mengenal angka. Mengingat pemahaman terhadap bilangan sebagai pondasi untuk mengembangkan kemampuan matematika pada tahap selanjutnya.

- b. Kurangnya kemampuan dan peran guru dalam menggunakan media jampin dalam pengenalan konsep bilangan mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa mengenal angka dan waktu.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dapat diupayakan melalui media jam pintar.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan media jam pintar untuk meningkatkan kognitif anak di TK Parlaoenga Waru Sidoarjo?
- b. Bagaimana kemampuan pengenalan waktu pada anak melalui media jam pintar di kelompok B di TK Parlaoenga Waru Sidoarjo?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan media jam pintar untuk meningkatkan kognitif anak di TK Parlaoengan Waru Sidoarjo
- b. Untuk mengetahui pengenalan waktu pada anak melalui media jam pintar di kelompok B di TK Parlaoengan Waru Sidoarjo

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi permasalahan kemampuan kognitif mengenal waktu pada anak usia dini di TK Parlaoengan waru sidoarjo.
- b. Bagi guru, menambah wawasan guru tentang Model pembelajaran yang mampu menambah kemampuan kognitif pada anak dan menjadi referensi guru dalam melakukan kegiatan melatih kognitif anak
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini semoga dapat diaplikasikan dan dikembangkan oleh sekolah